

MELAKUKAN PEKERJAAN BESAR

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Yohanes 14:12

"...Siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada itu..."

Di saat para murid sedih karena akan berpisah dengan Guru mereka, Yesus meyakinkan mereka bahwa kuasa-Nya akan memampukan mereka bertahan terhadap permusuhan dunia. Bahkan akan menolong mereka untuk meneruskan pekerjaan (erga-miracles -mukjizat) Yesus. Dikatakan "pekerjaan besar" karena dilakukan melalui iman di dalam Kristus, demi kemuliaan Allah.

Lalu, apakah yang dimaksudkan dengan frasa "lebih besar" dari yang Yesus lakukan? Kata "lebih besar" (meizona) tidak berarti lebih besar secara jumlah, tetapi secara kualitas. Namun, sangat tidak mungkin pekerjaan para murid nantinya akan lebih besar secara kualitas dibandingkan Yesus. Pengertiannya adalah, mereka diberi hak istimewa untuk bersaksi melalui perkataan dan perbuatan tentang penganapan karya Kristus dan pemenuhan

akan kedatangan kerajaan-Nya. Dimana pelayanan Yesus sampai kepada kematian dan kebangkitan-Nya hanyalah menjadi pertanda awal akan kegenapan semuanya ini. Tanda berikutnya adalah kehadiran dan kuasa Roh Kudus dalam kehidupan para murid seperti catatan penulis Ibrani, "Allah meneguhkan kesaksian mereka oleh tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat dan berbagai-bagai pernyataan kekuasaan dan karunia Roh Kudus, yang dibagi-bagikan-Nya menurut kehendak-Nya" (Ibr. 2:4).

Jika perkataan Yesus ini sungguh sedemikian dahsyat, sudahkah Anda termasuk dalam barisan para murid yang sedang melakukan pekerjaan besar-Nya seiring dengan usia kekristenan Anda? Jika belum, marilah bergegas untuk kembali kepada jalur yang sudah ditetapkan-Nya bagi kita.

ALLAH BUKAN SAJA MENGHARAPKAN SAYA MELAKUKAN KEHENDAK-NYA, TETAPI DIA BERADA DI DALAM SAYA UNTUK MELAKUKANNYA.-OSWALD CHAMBERS



FOUNTAINS IN THE VALLEYS

Deuteronomy 8:7

"For the Lord your God is bringing you into a good land, a land of brooks of water, of fountains and springs, that flow out of valleys and hills." (NKJV)

Ulangan 8:7

"Sebab Tuhan, Allahmu, membawa engkau masuk ke dalam negeri yang baik, suatu negeri dengan sungai, mata air dan danau, yang keluar dari lembah-lembah dan gunung-gunung."

TEKUN DALAM PROSES KEHIDUPAN

Ketika masih SMA, saya pernah mengikuti kelas leadership, di mana saya mendapatkan pengertian bahwa “hidup adalah perlombaan”. Yaitu kita harus terus berlari untuk menggapai garis akhir kehidupan, dan pantang menyerah. Sejalan dengan berjalannya waktu, semakin saya bertumbuh dewasa, pengertian saya tentang “terus berlari menggapai garis akhir kehidupan” berubah. Kita bukan hanya sekedar menjalani perlombaan biasa, tetapi menghadapi ujian iman seumur hidup kita di dalam dunia ini.

Kita harus menjalani perlombaan ini dengan tekun, yaitu dengan kesabaran dan ketabahan. Ibrani 12:2 berkata, “Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.”

Salah satu perlombaan iman dalam kehidupan saya adalah mengenai pekerjaan. Sudah lama saya ingin pindah kerjaan untuk lebih mendapatkan pengalaman dan karir yang lebih bagus. Dari kondisi ini, saya belajar untuk terus beriman dan bersyukur akan apa yang saya miliki, juga untuk terus menaruh pengharapan kepadaNya dan bukan bertumpu pada kemampuan sendiri. Tuhan terus ‘mengasah’ saya di tempat kerja, sehingga saya bisa belajar banyak dan menjadi lebih dipercaya oleh atasan. Saya percaya Tuhan mengetahui kebutuhan anak-anakNya. Tuhan selalu menyediakan yang terbaik di saat yang terbaik bagi kita semua, tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, JUST IN HIS TIME!

Tetaplah beriman dan bersyukur di dalam perlombaan hidup kita masing-masing, dan selalu percaya bahwa segala proses kehidupan akan membuat Kristus semakin terpancar di dalam diri kita. God Bless!

FAITH FARM

A Joyful 'toon by Mike Waters



He replied, “Because you have so little faith. Truly I tell you, if you have faith as small as a mustard seed, you can say to this mountain, ‘Move from here to there,’ and it will move. Nothing will be impossible for you.” — MATTHEW 17:20 NV

You may think that your faith is small and ineffective, but the good news is that small faith can grow to be strong faith. Some things that are essential to growing faith are a willing and steadfast heart (Luke 8:15), preaching and teaching of the Word of God (1 Corinthians 3:5-9), and fellowship with and encouragement from other believers (Romans 1:12).

SEUTAS SENYUM

“*Senyum kamu beda*”, sapa seorang nenek yang cukup mengagetkan saya. Ternyata ia ialah nenek yang saya persilahkan untuk maju terlebih dulu saat antri di kasir sambil tersenyum. Katanya, “*Tahukah kamu, saya sedang dalam kesedihan yang dalam karena suami tercinta saya baru meninggal beberapa hari lalu? Tapi saat tadi saya melihat kamu...*” Dan percakapan terus berlanjut.

Banyak dari kita bertanya-tanya pelayanan apa yang harus dilakukan. Apakah pelayanan harus selalu dibatasi ruang dan waktu? Mari kita belajar bersama di dalam Yesaya 61:1-3 “*Roh Tuhan Allah ada padaku, oleh karena Tuhan telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka ‘pohon tarbantin kebenaran’, ‘tanaman Tuhan’ untuk memperlihatkan keagunganNya.*”

Sadarkah saat kita lahir baru dari Kristus secara pribadi, kita memiliki identitas baru di dalam Dia? Dan salah satu identitas itu adalah menjadi orang yang diurapi. Saya percaya tidak ada orang yang sudah lahir dari Tuhan

bersikap egois. Tetapi, marilah kita pakai apa yang ada pada kita; seluruh anggota tubuh kita untuk melayani orang-orang yang Tuhan pertemukan dalam hidup kita. Dimulai dari orang yang terdekat: roommates, tetangga, teman kampus, rekan di tempat kerja, di train, bus, taxi, dan di mana pun kita berada. Kemana saja kita pergi,

kita adalah orang-orang yang diutus oleh Tuhan. Air sungai Tuhan mengalir di mana ada kematian: pikiran yang salah ataupun jiwa-jiwa yang terikat oleh yang jahat. Di sanalah akan ada kehidupan Tuhan melalui kehidupan kita! Kita menjadi percaya diri hanya karena Firman Tuhan! Dan, jika orang-orang tersebut dibebaskan dari cara hidup yang lama, itu hanya untuk memperlihatkan keagungan Tuhan.

Marilah kita memuliakan Tuhan dimulai dari hal-hal yang sederhana, layanilah orang-orang yang terluka dan terikat seperti yang sudah dideskripsikan di atas. Hal ini dapat dilakukan mulai dari kelompok kecil, KM (Komunitas Mesianik). Kita bersama-sama mengaplikasikan Firman Tuhan yang kita dapatkan, baik dari gereja lokal maupun persekutuan pribadi dengan Tuhan. Sehingga kita semakin kuat berakar di dalam Dia dan siap untuk menjangkau jiwa-jiwa. Tidak ada yang terpaksa jika dasar kita melayani lahir dari hubungan kita dengan Sang Raja Cinta, untuk kemasyuranNya. Dan, kabar baiknya, anda tidak usah berusaha untuk jatuh cinta, karena ketika kasih itu memenuhi kita, cinta itu datang dengan sendirinya. Tuhan memberkati.

“Joy does not simply happen to us. We have to choose joy and keep choosing it every day!”

- Joyce Meyer

KEISTIMEWAAN FILADELFIA

Ayat Bacaan: Wah 3:8b & 10a

“Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku dan engkau tidak menyangkal namaKu... Karena engkau menuruti firman-Ku untuk tekun menantikan Aku...”

Kemarin kita merenungkan betapa Tuhan yang memegang Kunci Daud telah membukakan ‘Pintu-pintu Anugerah’ bagi Filadelfia. Hari ini kita akan meneliti apa yang menjadikan Filadelfia begitu istimewa sehingga Tuhan membukakan Pintu yang tidak ada seorangpun bisa menutupnya. Apakah itu?

1. Filadelfia, yang kekuatannya tidak seberapa menjadi istimewa dimata

Tuhan karena mereka **MENURUTI firman.**

Dari pernyataan Tuhan ini kita menyimpulkan bahwa untuk menjadi PENURUT-PENURUT Firman, kita tidak perlu jadi ‘orang kuat’. Filadelfia dikatakan lemah, tapi mereka **MENURUTI** Firman Tuhan.

2. Tekun menantikan Tuhan.

Filadelfia bertekun menanti-nantikan Tuhan, sehingga mereka Membaharui kekuatan seperti Rajawali. Itulah sebabnya Tuhan memberi kemenangan (ayat 9) dan melindungi mereka pada hari pencobaan yang akan datang atas seluruh bumi (ayat 10).

JANGANLAH MENUNGGU HARI ISTIMEWA

Kepala Rumah Sakit Lin Bing Wen meninggal dunia karena infeksi pada usia 61 tahun. Kematiannya yang tiba-tiba mengagetkan rekan-rekan medis, dia boleh dibilang masih cukup muda. Kehidupan sungguh amat rentan, hidup mati adalah kehendak yang diatas tidak bisa dicegah, bahkan Steve Job (Apple) menghadapi sakit dan mati juga tidak berdaya.

Beberapa tahun yang lalu, seorang istri teman baru saja meninggal. Dia bilang: *“Ketika aku sedang beres-beres barang-barang istriku, kutemukan sebuah scharf sutera, yang kami beli di sebuah toko mewah di New York dalam suatu tour kami. Itu adalah sebuah scarf yang cantik, anggun dan bermerk. Bahkan harganya masih tertera di sana, istrinya terlalu sayang untuk memakainya, dia selalu menunggu suatu hari yang istimewa*

untuk memakainya.” Sampai disini, dia diam, dan sebentar melanjutkan: *“Sudahlah. Jangan menunggu hari yang istimewa, baru memakai barangmu yang bagus. Setiap hari dalam kehidupanmu adalah istimewa.”*

Kini, setiap teringat akan kata-kata itu, aku akan meletakkan tugas-tugasku, cari bacaan ringan atau memutar musik-musik indah, berbaring santai di sofa, menikmati waktu yang benar-benar milikku. Aku akan menikmati air sungai yang tampak dari jendela rumahku, tanpa peduli adanya debu di kaca jendela, aku akan mengajak orang-orang di rumah makan diluar.

Kehidupan seharusnya adalah perjalanan pengalaman-pengalaman yang mesti disayang/dinikmati, dan bukannya hari-hari yang pahit/susah hanya untuk mempertahankan hari-hari yang telah lewat.

Aku pernah berbagi perbincangan ini dengan seorang wanita. Dan ketika bertemu lagi dengan dia, dia bilang bahwa sekarang dia sudah tidak seperti dulu lagi, menyimpan gelas-gelas keramiknyanya didalam lemari anggurnya. Dulu dia mengira akan menggunakannya pada hari yang istimewa, akhirnya dia menyadari hari itu tidak pernah datang.

“*Kelak/nanti*”, “*Suatu saat nanti*” sudah tidak ada lagi di kamusnya. Kalau ada hal yang menggembirakan, kalau ada hal yang memuaskan, dia akan berusaha mengalaminya sekarang dan mendengarkannya segera.

Kita sering ingin berkumpul dengan teman-teman, tapi selalu berdalih “*cari kesempatan*”. Kita sering ingin memeluk anak-anak yang mulai besar, tapi selalu menunggu kesempatan yang tepat.

Kita mungkin ingin menulis sesuatu buat belahan jiwa, betapa kita menyayanginya, betapa kita mengaguminya, tetapi selalu bilang dengan diri sendiri tidak buru-buru.

Sebenarnya setiap pagi kita membuka

mata, ini adalah hari yang istimewa. Setiap hari, setiap menit adalah sangat berharga.

1. Janganlah selalu bekerja dalam kondisi tertekan, akan merusak/melelahkan diri!
2. Jangan lupa bahwa tubuh kita adalah segalanya, bila tidak sehat, tidak akan bisa menikmati semua kenikmatan dan keindahan kehidupan ini.
3. Jangan berpikir bahwa yang bisa menolong hidupmu adalah dokter, sebetulnya adalah dirimu sendiri, menjaga kesehatan adalah lebih penting daripada menyelamatkan nyawa.
4. Jangan berpikir bahwa setiap pemberian selalu harus ada imbalannya; sebenarnya hanya karena tidak mengharap imbalan, maka akan beroleh imbalan yang baik.
5. Jangan meremehkan orang-orang yang berjudoh denganmu, karena ketika masa-masa itu lewat, barulah menyadari betapa kesempatan itu sulit sekali dijumpai.

“What makes the biggest impression is not what we do in the good times—that’s easy—but how we respond in the tough times.”

- Joel Osteen

“Some beautiful paths can’t be discovered without getting lost. (Beberapa jalan yang indah tidak dapat ditemukan tanpa tersesat terlebih dahulu.)”

- Erol Ozan

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

see you next month!
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE**:

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg